

PSS SLEMAN VS BALI UNITED
Momen Unjuk Kualitas

BANDUNG (KR)- Misi sulit bakal dihadapi PSS Sleman untuk mengamankan tiket semifinal Piala Menpora 2021. 'Laskar Sembada' akan menghadapi Bali United pada babak delapan besar di Stadion Si Jalak Harupat, Soreang, Kabupaten Bandung, Senin (12/4) malam ini.

PSS lolos ke babak delapan besar dengan rekor yang mentereng ketimbang Bali United. PSS tampil sebagai juara Grup C dengan koleksi tujuh poin, sementara Bali United menjadi *runner up* Grup D, namun begitu laga kontra Bali United dinilai bakal jadi laga yang sulit bagi PSS.

Hal tersebut sudah diakui pelatih PSS, Dejan Antonic. Ia menilai, Bali United tim yang kuat dengan komposisi pemain berkualitas. 'Serdadu Tridatu' dihuni banyak pemain dengan label bintang, terlebih mereka adalah juara Liga 1 2019. "Bali United tim yang kuat, mereka punya banyak pemain bintang," kata Dejan Antonic.

Laga ini, momen penting bagi Dejan Antonic dan skuad untuk unjuk kualitas. Mengingat hasil laga di penyisihan Grup C dinilai banyak pihak belum maksimal. PSS kalah 1-2 di tangan Madura United, imbang di tangan Persela dan menang tipis atas Persik Kediri dan Persebaya Surabaya.

Permainan PSS yang dinilai belum maksimal membuat nama Dejan pun tak lepas dari sorotan.

Bahkan tagar #DejanOut sempat heboh di media sosial. Kemenangan di laga melawan Bali United bisa jadi salah satu pembuktian kualitas pelatih asal Serbia tersebut. "Anak-anak punya semangat, lawan siapa-pun mereka siap," sambung Dejan.

Tim pelatih pun telah menyiapkan pemain sebaik mungkin untuk laga melawan Bali United. Setelah mendapatkan suntikan vaksin kedua, para pemain menjalani sesi latihan intensif selama tiga hari yang terfokus pada pengembalian kondisi dan latihan strategi menghadapi Persebaya.

PSS pun telah siap untuk menjalani duel melawan Bali United. PSS merasa lebih senang dengan tak dalam posisi diunggulkan. "Melawan Bali United, mungkin semua orang mengunggulkan mereka, tidak apa-apa. Itu justru jadi motivasi buat kami. Mudah-mudahan hasilnya maksimal dan kami lolos ke semifinal," ujar Danang Suryadi, pelatih fisik PSS.

Menghadapi Bali United, Dejan mungkin tak akan banyak melakukan perubahan dari skema menghadapi Persebaya Surabaya. Arsyad Yusgianto mungkin dimainkan di posisi terdepan. Ia akan ditopang Nico Veles, Irfan Bachdim dan Irfan Jaya. Wahyu Sukarta dan Kim Kurniawan akan berperan memperkuat lini tengah untuk membantu serangan sekaligus memperkuat pertahanan.

(Yud)-f



Live Indosiar, Senin (12/4), Pukul 20.30 WIB

RAKARKOT KONI YOGYA
Target Juara Umum Porda

YOGYA (KR) - Predikat juara umum Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY menjadi target utama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta pada tahun 2022 mendatang. Hal ini ditegaskan dalam Rapat Kerja Kota (Rakerkot) KONI Yogya di Ruang Bima, Balikota Yogyakarta, Minggu (11/4).

Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM mengatakan, mulai tahun ini sejumlah program telah disiapkan dan diharapkan menunjang keinginan tersebut. Salah satu program kerja tahun 2021 adalah Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) yang dimulai Juli mendatang. "Inshaallah, semua atlet cita-citanya kan menjadi juara, jadi kami siap mendukung mereka karena kami juga bertekad menjadi juara umum di Porda mendatang," tegasnya.

Dengan mengusung tema Rakerkot 'Konsolidasi Organisasi Menuju Prestasi Tinggi', Aji mendorong semua organisasi cabor anggota KONI Kota Yogyakarta untuk bersama-sama mendukung dan mendorong cita-cita tersebut. "Kalau organisasi cabor baik, *Inshaallah* prestasinya juga mengikuti baik," tandasnya.

Dukungan untuk meningkatkan

prestasi juga diungkapkan Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO. Menurutnya, target juara umum di Porda DIY memang sudah seyogyanya dicarikan semua daerah guna memacu semangat atlet. Hanya saja, dirinya juga berpesan agar target juara umum Porda ini sebagai ujung dari pembinaan atau cita-cita prestasi mereka. "Prestasi terbaik harus menjadi target utama, tapi jangan hanya berhenti di level Porda saja. Dorong atlet Kota Yogyakarta untuk bisa menjadi atlet andalan DIY yang tampil di PON, atau bahkan masuk atlet level nasional untuk mewakili Indonesia dia ajang SEA Games, Asian Games atau bahkan Olimpiade," katanya.

Kadisdikpora Kota Yogya, Budi Santosa Asrosi SE MSi mewakili Walikota Yogyakarta menegaskan kesiapan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mendukung olahraga Kota Yogya bisa terus berprestasi. "Kami siap mendukung capaian prestasi tersebut," tegasnya.

Pihaknya berpesan kepada semua peserta Rakerkot untuk bersama-sama dengan KONI Kota Yogyakarta merencanakan program tahunan untuk pembinaan atlet.

(Hit)-f

MUKERDA PENGDA PBSI DIY
Pengesahan Tatib dan Program Kerja

SLEMAN (KR) - Ketua umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO membuka Musyawarah Kerja Daerah (Mukerda) Pengda PBSI DIY tahun 2021. Penyelenggaraan Mukerda berlangsung di Kopi NiJongke Jalan Pawiro Sudiyono, Sendangdi, Mlati, Sleman, Sabtu (10/4). Pembukaan Mukerda ditandai dengan penyerahan buku AD/ART PBSI oleh Ketua PBSI DIY Drs H Suhartono MM kepada perwakilan Pengkab/Pengkot PBSI se DIY.

Setelah break diteruskan sidang pleno yang dipimpin Sekum Pengda PBSI DIY Sukiman Hadiwidjojo. Sidang pleno di antaranya membahas pengesahan tata tertib (tatib) dan jadwal acara, laporan kegiatan tahunan serta program kerja bidang kesekretariatan, organisasi, keuangan, binpres, pertandingan dan perwasitan. Selain itu juga dikupas mengenai update peraturan khusus/teknis cabor bulutangkis Porda DIY tahun 2022.

"Saya sangat mengapresiasi

Pengda PBSI DIY yang telah menyelenggarakan Mukerda ini. Saya berharap mudah-mudahan program yang dibahas dapat menghasilkan prestasi tingkat nasional maupun internasional, sehingga ke depannya perbulutangkisan di DIY bisa kembali berjaya," kata Djoko Pekik.

Sementara Ketum Pengda PBSI DIY Drs Suhartono MM mengatakan, Mukerda PBSI DIY kali ini dihadiri 42 orang, terdiri pengurus PBSI DIY 28 orang, ketua/utusan PBSI Kabupaten/Kota se-DIY masing-masing 5 orang, KONI DIY (1), Pimpinan PT Djarum Kudus dan undangan lainnya. "Tujuan mukerda melaporkan pelaksanaan program kerja dan laporan keuangan tahun berjalan. Selain itu, membahas dan memutuskan rencana program kerja tahunan. Yang tak kalah penting, peningkatan koordinasi antara pengurus PBSI DIY dan pengurus PBSI Kabupaten/Kota se DIY, membahas dan memutuskan segala permasalahan yang menyangkut status keanggotaan," beber Suhartono.

(Rar)-f



Para peserta Mukerda PBSI DIY 2021 bersama Djoko Pekik (duduk no 3 kiri) dan Ketum PBSI DIY

WEST BROMWICH ALBION VS SOUTHAMPTON

Tim Semenjana Makin Berbahaya

WEST BROMWICH (KR)- Sejak pertengahan musim, West Bromwich Albion (WBA) memang sudah berkubang di zona degradasi. Namun di Liga Primer Inggris jangan pernah memandang enteng tim semenjana. Faktanya, pekan lalu Mbaye Diagne dan kawan-kawan sukses mempermalukan Chelsea di kandangnya.

Pekan ke-32 ini, *The Baggies* beraksi di kandang. Menjamu Southampton di The Hawthorns, Selasa (13/4) dini hari WIB. Berbekal kemenangan (5-2) atas *The Blues*, skuad besutan Sam Allardyce termotivasi untuk melanjutkan tren kemenangan sekaligus menghidupkan peluang untuk lepas dari zona relegasi.

Masih menyisakan delapan gameweek (baru memainkan 30 pertandingan), WBA terpaut delapan poin di belakang Newcastle United yang menempati peringkat 17 klasemen sementara. West Brom kini terpuruk di posisi 19, hanya satu setrip dari dasar klasemen, mengumpulkan nilai 21 poin hasil kali menang, 9 kali imbang dan 17 kali kalah.

Di sisi lain, Southampton yang menempati peringkat 14 (nilai 36), tengah berjuang mempertahankan eksistensi di papan tengah. Menghadapi laga tandang ini, *The Saints* memiliki bekal positif setelah akhir pekan lalu di kandang sendiri mempecundangi Burnley dengan skor 3-2. Sebelumnya, pada babak perempatfinal Piala FA, skuad anggitan

Ralph Hasenhuttl sukses menyingkirkan tuan rumah Bournemouth lewat kemenangan tiga gol tanpa balas. Dalam lima pertandingan terakhir, *The Soton* mengukir tiga kemenangan dan dua kali kalah. Sedangkan West Brom mencatatkan dua kemenangan, dua kali kalah dan sekali imbang di lima penampilan terkini. Pada perte

muan pertama musim ini, di kandang sendiri Southampton berhasil mengalahkan WBA dengan skor 2-0. Theo Walcott dan kompannya pun berharap bisa menyempurnakan dengan kemenangan ganda. Sebaliknya tuan rumah bertekad melakukan revans. Masalahnya, dalam lima pertemuan terakhir, Soton memang lebih dominan, yakni selalu menang atas WBA. Jadi, memang perlu kerja ekstra spartan jika tim tuan rumah ingin bisa mengejawantahkan hasrat.

Sam Allardyce dan para pemain WBA yang masih terbalut euforia usai mengalahkan Chelsea, tampaknya akan melakukan



berjalan dengan sangat baik," ucap Big Sam kepada BBC. "Sekarang, kami ingin melanjutkan momentum tersebut (saat melawan Southampton)," sambungnya.

Sementara itu, Ralph Hasenhuttl tampaknya semakin sreg dengan kedalaman skuadnya. Masuknya Theo Walcott dan Takumi Minamino, menjadi ann

mempermanenkan Walcott pada akhir musim mendatang.

"Kami tengah bernegosiasi dengan agen dan dia (Walcott). Bukan rahasia lagi, saya terkesan dengan penampilannya bersama kami pada musim ini. Dia telah melakukan hal fantastis selama merumput buat tim ini," kata Hasenhuttl dikutip *Daily Echo*. "Dia pemain yang menyenangkan diajak bekerjasama dan selalu terbuka untuk hal baru," pungkasnya.

Sejak berkostum *The Saints* musim ini, Walcott mengemas dua gol dan tiga assist dari 17 laga di semua ajang. Sayangnya, performa Walcott terganggu cedera hamstring pada awal Februari lalu yang membuatnya absen dalam sembilan laga. Begitu pulih dari cedera, Walcott langsung tampil apik dengan menyumbang satu assist kala Southampton membungkam Burnley akhir pekan lalu.

(Lis)



TIM GOJUKAI DIY RAIH PRESTASI

Terima Medali dan Sertifikat Kejuaraan

apapun tidak akan lepas dari proses latihan yang dijalani secara serius," kata Bambang Priyana.

Kenaikan tingkat sabuk dari putih ke kuning, kuning ke merah dan hitam dilakukan secara berjenjang sesuai kemampuan dan klasifikasi masing-masing karateka. Sedangkan pengalangan medali kejuaraan beserta sertifikat

nya diberikan kepada para karateka yang baru-baru ini meraih prestasi tingkat nasional. Mereka terjun di Kejuaraan Gubernur Lampung, Kejuaraan Nasional Esa Unggul Cup 2, dan SBY Cup XVII yang berlangsung secara bersamaan pada akhir Maret 2021, secara virtual.

Bambang Priyana menyampaikan para karateka



H Bambang Priyana SH, menyerahkan medali dan sertifikat kejuaraan.

KR-Haryadi

'COACHING CLINIC' FORKI SLEMAN
Hadirkan Mantan Atlet Nasional

SLEMAN (KR) - Federasi Olahraga Karate-Do (Forki) Kabupaten Sleman menggelar *Coaching Clinic* dengan menghadirkan mantan atlet nasional dan peraih medali perunggu kejuaraan dunia karate WKF tahun 1994, Jhony Sihotang pada Sabtu (10/4) di Sport Hall Gatot Soebroto, Kampus 2 UPN Veteran Yogyakarta.

Selain sebagai mantan atlet dan juara internasional, Jhony Sihotang adalah Binpres Pengurus Pusat (PP) Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI) serta Dewan Guru PP ASKI. *Coaching Clinic* diikuti oleh 32 Peserta dari 8 perguruan Karate se kabupaten Sleman yaitu Gojukai, Inkai, Inkado, Inkanas, Lemkari, Kala Hitam, Shokaido dan Shirote serta peserta tamu dari BKC Banyumas.

Ketua Umum Pengkab Forki Sleman, Edwi Arief Sosiawan di sela acara menyampaikan, Jhony Sihotang memberikan materi mulai kihan dasar beserta filosofi setiap teknik, serta basic kata dan kumite pertandingan.

"Kegiatan *Coaching Clinic* bersama Jhony Sihotang merupakan implementasi program kerja Forki Sleman tahun 2021

yang terdiri dari *Train with Legend*, *Train with Master* dan *Train with Idol*. Train with Legend dan train with Idol sudah dilaksanakan tahun 2020 dengan menghadirkan Omida Olga Ompi sebagai legenda dan Krisda Putri atlet kata nasional sebagai idol," tegas Edwi.

Pada tahun 2021 baru dapat dilaksanakan *Train with Master* yaitu berlatih bersama mantan atlet nasional, juara internasional dan masih aktif melatih.

Kabid Binpres Forki Sleman, Angga Firman menambahkan, kegiatan tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas atlet Forki Sleman dan atlet perguruan anggota Forki Sleman untuk lebih menyempurnakan teknik mereka baik teknik Kata dan Kumite. Salah satu keistimewaan dari narasumber adalah teknik budo Karate yang menjadi kompetensi dari Jhony Sihotang, sehingga para atlet lebih memahami setiap gerakan yang dilakukan selama pertandingan.

Selain materi tentang teknik Kihon dan bertanding, Jhony Sihotang Sensei juga memberikan teknik beladiri praktis untuk membekali para peserta dalam menghadapi pertarungan di jalanan.

(Yud)-f